

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data dan hasil yang relevan. Data yang diperoleh nantinya akan diolah dengan SPSS 23, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih, variabel yang dimaksud yaitu pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pelanggan, dimana :

1. Variabel Bebas (x) adalah Kepuasan.
2. Variabel Terikat (y) adalah Loyalitas Konsumen.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan pada Santri putri Pondok Pesantren Al-Basyariyah yang beralamat di desa Kenongorejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 35-36

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang bentuknya berupa apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dicari informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada dua variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat)

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.² Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yakni kepuasan konsumen didefinisikan sebagai respon pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian.³

2. Variabel tergantung (*Dependent Variabel*)

Variabel Dependent (dipengaruhi, terikat, output) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas atau independent. Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Loyalitas Konsumen. Loyalitas Konsumen merupakan suatu ukuran keterlibatan pelanggan kepada sebuah merek.⁵

² Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

³ Dorothea Wahyu Ariani, *Pengendalian Kualitas Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 8

⁴ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, 62

⁵ Duriyanto, Dkk, *Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek*, 126.

Berdasarkan dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kepuasan konsumen (X)

Variabel	Variabel Indikator	Diskripsi Indikator
Kepuasan konsumen (X)	Recommendation	merekomendasikan produk yang sudah di beli kepada konsumen lainnya.
	Intention	Niat untuk pembelian ulang.
	<i>Say good things</i>	Mengatakan hal yang baik setelah membeli.

Sumber : indikator kepuasan menurut menurut Boulding et al, Keillor et al.dalam Qin

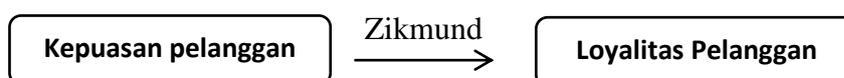
Tabel 3.2
Loyalitas Konsumen (Y)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Loyalitas Konsumen (Y)	Melakukan Pembelian secara teratur	1. Konsumen melakukan pembelian dalam jumlah banyak 2. Konsumen membeli produk tambahan
	Membeli antar lini produk dan jasa	Membeli produk dan jasa pada perusahaan yang sama
	Mereferensikan kepada orang lain	1. Konsumen memberikan rekomendasi produk kepada orang lain 2. Konsumen menyampaikan hal positif ke orang lain
	Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing	Mendemonstrasikan keunggulan produk

Sumber : indikator Loyalitas konsumen menurut Lina Gunawan (2016).

D. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah variabel kepuasan pelanggan. Sedangkan variabel dependen didalam penelitian ini adalah loyalitas pelanggan.⁶



E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu kepuasan (X) dan satu variabel terikat yaitu Loyalitas konsumen (Y). Definisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah :

1. Kepuasan konsumen didefinisikan sebagai respon pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian.⁷
2. Loyalitas konsumen merupakan reaksi atau akibat dari terciptanya kepuasan pelanggan sebagai implementasi dari keberhasilan pelayanan yang berkualitas dalam memenuhi harapan pelanggan.

⁶Vanessa Gaffar, *Customer Relation Management and Management and Maketing Public Relations*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 71-72

⁷Dorothea Wahyu Ariani, *Pengendalian Kuallitas Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 8

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang di maksudkan untuk diselidiki.⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang memounyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti, dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Al-Basyariah, dengan jumlah santri yang telah memlih i produk pewangi dan pelembut pakaian merek molto 118 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang ada pada populasi. Untuk mendapat informasi dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang bisa mewakili populasi dalam jumlah tertentu.¹⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.¹¹ Kriteria santri menjadi sampel penelitian ini adalah masih terdaftar dan aktif sebagai santri

⁸Ibid.,32

⁹Lina Sari Situmeang, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Istana Hot Plate Medan”, (Medan : Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ,2017).

¹⁰Lina Sari Situmeang, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Istana Hot Plate Medan”, (Medan : Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ,2017).

¹¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Rajawali Press, 2010), 121.

Pondok Pesantren Al-Basyariah Pilangkenceng, berjenis kelamin perempuan (santri perempuan), dengan total populasi 118 santri yang menggunakan pewangi dan pelembut pakaian merek Moltol lebih dari tiga kali, dan tingkat kontinuitas menggunakan produknya lebih dari tiga bulan. Maka sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan pendekatan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan dari sampel yang dipilih

Berdasarkan survei diketahui jumlah populasi jumlah N = 118. Dalam pemilihan sampel digunakan tingkat kesalahan atau alpha 5% dari data yang ada, maka dibuatlah perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{118}{1 + (118)(0,05)^2} = 91 \text{ santri}$$

¹²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

Jadi $n = 91$ santri putri. Sehingga dapat disimpulkan jumlah sampel santri putri yang akan digunakan dalam penelitian ini minimal berjumlah 91 responden.¹³

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.¹⁴ Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa penyebaran angket dan menggali informasi melalui wawancara kepada pengurus pondok, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Menurut kuncoro, metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pasif yakni melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi karakter dengan alat mekanik atau manual, dan aktif yakni dilakukan dengan menanyai responden baik personal maupun tidak. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah dengan menanyakan kepada responden langsung dengan menyebarkan angket

¹³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.*, 65

¹⁴Moh. Nazir. Ph. D *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), 153

(kuesioner) kepada santri putri Pondok Pesantren Al-Basyariyah dan pengurus pondok.¹⁵

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber yang telah ada diantaranya Al-Quran, Hadits, buku, majalah artikel, internet, dan jurnal.¹⁶

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁷ Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Berdasarkan penelitian ini, instrumen penelitian berupa pedoman angket. Angket akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh kepuasan terhadap loyalitas konsumen pewangi dan pakaian merek Molto. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁵Arif Ferdian Agung, “Analisis Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 52

¹⁶Ibid.,52

¹⁷Rully Indrawan dan R.Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 112.

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun angket ini digunakan untuk memperoleh data santri putri pondok pesantren Al-Basyariah Pilangkenceng.

Memberi skor digunakan untuk penilaian jawaban kuesioner atau angket yang disebar dalam penelitian ini, pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a, Sangat Setuju skor 5
- b. Untuk jawaban b, Setuju skor 4
- c. Untuk jawaban c, Netral skor 3
- d. Untuk jawaban d, Tidak setuju skor 2
- e. Untuk jawaban e, Sangat tidak setuju skor 1

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan proses percakapan antara dua orang atau lebih antara narasumber dengan pewawancara dengan maksud memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan informasi, dengan pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dijawab oleh narasumber.

Ankur Garg menyatakan bahwa wawancara dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mencari tahu kepribadian seseorang atau mencari informasi. Sukses tidaknya wawancara selain ditentukan oleh sikap

wartawan jug aditentukan oleh perilaku, penampilan dan sikap wartawan.¹⁸ dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemimpin pondok putri dan pengurus pondok putri Al-Basyariyah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumetasi adalah mrncari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, majalah, agenda, notulen, rapat dan sebagainya. Dalam penelitian sosial, dokumentasi berfungsi memberikan data atau informasi yng digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait kepuasan konsumen dan loyalitas konsumen.¹⁹Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berupa bukti foto saat melakukan penelitian dipondok bersama santrri Pondok Pesantren Al-Basyariah kecamatan Pilangkenceng dan data lain yang terkait dalam penelitian ini.

I. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengatur, mengorganisasikan data, mengorganisasikan dalam satu pola kategori, dan satu uraian dasar.²⁰ Analisis data dilakukan setelah data-data terkumpul gunanya untuk mengetahui hasil akhir dari sebuah penelitian yang logis. Teknik analisis data berupa angka-

¹⁸Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Ilmu, 2015), 141-142.

¹⁹Ita Yulyani , “Pengaruh Kualitas Produk Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Makanan Cepat Saji Riz’s Chicken , (Lampung : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2018), 40.

²⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Buim Aksara, 2004), 29

angka menggunakan bantuan dari program SPSS 23.0 Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus di drop.²¹

2. *Editing* (Membersihkan data)

Data yang masuk diperiksa apakah ada kekeliruan-kekeliruan dalam pengisian, barangkali ada yang terlewat, kurang dan bahkan palsu. Pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan dan lain-lain.

3. *Coding* dan *Categorizing*

Proses berikut adalah *coding*, yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pernyataan kedalam kategori variabelnya masing-masing. Dalam penelitian ini *coding* yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

²¹Hamzah B.uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 23.

- a. Variabel pertama yaitu kepuasan (X)
- b. Variabel kedua yaitu Loyalitas Konsumen (Y)

4. *Scoring* (Memberi skor)

Scoring adalah memberikan penilaian atau skor terhadap item-item pernyataan yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau nilai pada lembar jawaban angket tiap subyek, setiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.²²

sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : skor 5
- b. Setuju (S) : skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) : skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

5. Tabulasi (Penyusunan tabel)

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti dan teratu, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang masuk dalam kategori.

²²Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 241-242.

6. *Procecing* (Proses)

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.²³ Dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS versi 23 dengan analisis statistik

J. Teknik Analisis data

1. Uji validitas dan Reliabilitas.

Uji vaiditas dan reliabilitas dilakukan untuk mneguji apakah kuesioner layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.²⁴

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakna untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item dalam kuesioner tersebut sudah tepat dlam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan etode korelasiperson atau metode corected ite totalcorelation.²⁵

Uji validitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur variabel penelitian. Kumar (2005) menyatakan bahwa validitas merupakan kemampuan dari instrumen dalam kuesioner untuk dapat mengukur rancangan

²³BambangPrasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171

²⁴Lina Sari Situmeang, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Istana Hot Plate Medan”, (Medan : Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ,2017).

²⁵Ibid., Lina Sari Situmeang.

penelitian.²⁶Metode yang digunakan dalam uji korelasi ini adalah menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yakni sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} = Nilai thitung

r = koefisien Korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

²⁶Yineu Nur Layaalin, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan, (yogyakarta : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,2017),

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)²⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan pengulangan. Tujuan uji reliabilitas sendiri untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat dilakukan pengujian ulang hasil akan tetap konsisten. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

2. Analisis Deskriptif

Mendeskripsikan data yang telah diperoleh agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya, data ini berguna untuk mengetahui tingkat kepuasan Santri terhadap Loyaitas santri pondok pesantren Al-Basyariah dalam memilih produk pewangi dan pelembut pakaian

²⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 98.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, karena yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal yakni data yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, skewness dan kurtosis. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan skewness.²⁸

b. Uji Heteroskedastisita

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah.

²⁸Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.

3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson*.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat berhubunga linier antara dua variabel atau lebih. Yang dikemukakan oleh Karl person pada awal 1900. Oleh karena itu terkenal dengan sebutan korelasi Pearson Product Moment (PPM).²⁹

Analisis ini enggunakan pearson corelation untuk mengethau kuat lemahnya pengaruh Kepuasan Santri terhadap Loyalitas Santri Pondok Pesantren Al-Basyariah memilih produk pewangi dan peambut pakaian Merek Molto.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut kriteria pengambilan keputusan yang digunakan menurut Guilford, yaitu sebagai berikut :³⁰

²⁹Ibid, 59.

³⁰Anas Sudijiono, pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),193.

Tabel 3.3
Inteprestasi nilai r *Product Moment*

Besarnya "r" <i>product Moment</i>	Inteprestasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat yang sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang rendah (tidak erat).
0,40-0,70	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang cukup.
0,70-0,90	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui Kepuasan Santri putri (x) terhadap Loyalitas Santri putri pondok pesantren Al-Basyariah dalam memilih produk pewangi dan pelembut Pakaian Merek Molto. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}$$

$$a = \frac{\sum y - (b \sum x)}{n}$$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium (variabel loyalitas konsumen)

X = Variabel predictor (variabel Kepuasan)

a = Konstanta

b = Koefesien arah regresi linier.³¹

6. Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat . Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

Ha= variabel kepuasan berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas konsumen.

H0= variabel kepuasan tidak berpengaruh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas konsumen

b. *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

Derajad keabsahan (dk1) : k-1 dan derajad kebebasan (dk2) : n-k

Derajad keabsahan (dk) : n-k

F tabel = $\alpha = 0,05$; (dk1) ; (dk2)

c. Menentukan F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{JKR-k}{\frac{JKS}{n}-k-1}k$$

d. Kriteria dan aturan pengujian

H0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

³¹Hussaini usman dan Purnomo Setiadi, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 219.

- e. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.³²

7. Uji Signifikasi Regresi (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji bisa atau tidak, model regresi digunakan dan untuk mengetahui atau menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan.

Uji t Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau t-statistik.

Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.³³

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

H_a = koefisien regresi signifikan

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

- b. *Level of significance* $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk) : $n - k$

$t_{tabel} = \alpha = 0,05 ; dk$

³²Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

³³Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya SPSS dan Excel* (Kediri: IATT Press, 2009), 146.

c. Menentukan t hitung

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

d. Kriteria pengujian

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak

e. Membandingkan t hitung dengan t tabel

8. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Nilai koefisien determinan adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁴

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y, dalam penelitian ini menggunakan perhitungan korelasi determinasi. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak menerangkan variasi variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.³⁵

³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 83.

³⁵ Ibid.